

BAB I

PENDAHULUAN

Penyakit adalah sesuatu yang menyebabkan terjadinya gangguan pada makhluk hidup dan merupakan gangguan kesehatan pada yang disebabkan bakteri, virus, udara atau kelainan sistem faal atau jaringan organ tubuh pada makhluk hidup.

Dari ribuan kuman, bakteri, virus yang sudah berhasil diidentifikasi, hanya sejumlah kecil saja yang bisa menimbulkan penyakit terutama yang patogen.

Mekanisme penularan yang paling sering terjadi yaitu melalui beberapa organ tubuh yaitu melalui saluran pernafasan (dengan cara inhalasi atau terhirup), melalui saluran cerna (dengan cara tertelan), melalui kontak langsung dengan seseorang, melalui kulit dan selaput lendir.

Tanaman manggis (*Garcinia mangostana* L) sudah lama dipakai sebagai obat tradisional dan manggis juga dapat menyembuhkan berbagai penyakit sejak abad ke-13 di China. Pada masyarakat Indonesia kulit manggis diketahui tidak berkhasiat sama sekali, tapi barulah beberapa tahun terakhir ini manggis sering digunakan sebagai ramuan untuk mengobati luka, demam, diare, sariawan, disentri. Kulit manggis dapat juga diolah untuk menyembuhkan infeksi kulit atau alergi pada kulit. (Subagja,2013)

Melalui hasil penelitian di Tokyo pada tahun 2003, menunjukkan bahwa antioksidan xanthone dalam buah manggis dan kulit manggis memiliki efek antibakteri yang dapat menghambat pertumbuhan mikroorganisme seperti *Mycobacterium tuberculosis* penyebab TBC dan *Staphylococcus aureus* penyebab infeksi dan gangguan pencernaan. (Sahroni,2012)

Bakteri merupakan makhluk hidup terkecil bersel tunggal yang dapat berkembang biak dengan sangat cepat. ada yang berkembang dengan cara membelah diri. begitu pula ada yang berbahaya bagi tubuh, dan ada juga yang baik. bakteri ada juga yang berbahaya bagi tubuh, dan ada juga yang baik. bakteri yang baik dapat membantu tubuh dalam menjaga kesehatan. sedangkan bakteri jahat dapat menyebabkan gangguan kesehatan, bahkan penyakit.

Bakteri juga merupakan mikroorganisme bersel tunggal yang mempunyai bentuk dan susunan sel sederhana. ukuran bakteri bervariasi baik penampang maupun panjangnya. salah satu contoh bakteri patogen penyebab diare adalah *Escherichia coli*, bakteri ini menghasilkan toksin sebagai enteroksin. toksin ini tahan terhadap pemanasan, bila bakteri ini mengontaminasi makanan maka terjadilah keracunan makanan.

Escherichia coli adalah anggota flora normal usus. bakteri enterik ini biasanya tidak menyebabkan penyakit didalam usus, organisme ini dapat memberikan fungsi normal dan nutrisi. (Jawetz et al,2001)

Infeksi *Escherichia coli* sering didapatkan dengan memakan makanan yang mengandung bakteri dan toxinnya disebut dengan *food borne illness*. (CDC,2004)

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Uji Efek Antibakteri Ekstrak Kulit Manggis (*Garcinia mangostana* L) Merek X Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli* Dengan Kloramfenikol Sebagai Pembanding”** dengan konsentrasi 70%, 80%, 90%, 100%. Dengan metode difusi agar (penyebaran) menggunakan pencetak lubang (punch hole).

Adapun dari karya tulis ilmiah ini adalah sebagai sumber informasi kepada penulis dan masyarakat bahwa ternyata kulit manggis (*Garcinia mangostana* L) dapat digunakan untuk mengobati dan mencegah diare, bahan dasar peneliti berikutnya yang ingin meneliti lanjut manfaat dan keunggulan kulit manggis (*Garcinia mangostana* L) dan juga merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program D-III Farmasi Kemenkes Politeknik Kesehatan Medan.